

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rizal, J. P. (2016). Analisa penerimaan daerah dari sektor pariwisata kota surabaya tahun 2010=2014. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 147-166.
- Andhalia Liza Marie, R. E. (2020). Analisis faktor kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat penginapan hotel terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) sub sektor pariwisata pada industri pariwisata di daerah istimewa yogyakarta (DIY) tahun 2007-2018. *Jurnal ilmiah pariwisata*.
- Andri Waskita Aji, R. (2020). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, penerimaan pajak hotel, pajak restoran terhadap pad kabupaten sikka.
- Aris Adi Prasetyo, V. N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah jawa tengah tahun 2010-2018. *Jurnal dinamika ekonomi rakyat*.
- Basri, F. H. (2002). *Perekonmian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dewanti, N. W. (2017). Analisis pengaruh jumlah obyek wisata, PDRB, jumlah hotel, jumlah restoran dan rumah makan, terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di daerah istimewa yogyakarta tahun 2010-2015. *Jurnal of economics research and social sciences*, 101-109.
- Femy Nadia Rahman, H. R. (2013). Pengaruh Jumlah Pengunjung wisatawan, jumlah obyek wisata dan pendapatan perkapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di kabupaten kudus. *Jurnal of economic*, 1-9.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Daerah)*. Jakarta: Salemba Empat.

I Ged Yoag Suastika, I. N. (2017). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten/kota Provinsi Bali. *Jurnal EP Unud*.

Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Iwan Siswanto, D. G. (2014). Analisis pengaruh PDRB, penduduk dan inflasi terhadap pendapatan asli daerah. *Jurnal ilmiah*.

Kadek Dita Pranama, M. S. (2020). Pengaruh jumlah daya tarik wisata, jumlah kunjungan wisatawan, dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata. *E-jurnal ep*.

Lumbantoruan, S. (1997). *Ensiklopedia Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mankiw, N. G. (2003). *Pengantar Ekonomi Edisi Keempat Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Maria Yanti Akoit, N. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sektor pariwisata di kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 60-70.

Muhammad Ashoer, d. (2021). *Ekonomi Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.

Muljadi, A. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Pindo Persada.

Ni Nyoman Leni Agustina Yanti, I. S. (2020). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan lamanya menginap wisatawan terhadap pendapatan asli

daerah di Kota Denpasar tahun 2011-2019. *Warmadewa economic depelopment journal*, 60-67.

Novi Dwi Purwanti, R. M. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal ilmiah*.

Oktavianus Keo, Y. P. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di kabupaten ende. *Jurnal ekuilibrium*.

Qorina Novitri, J. M. (2014). Determinan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di kabupaten/kota provinsi jambi. *Jurnal perspektif pembiayaan dan pembangunan daerah*.

Ridwan. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Sofmedia.

Sagung Istri Santhi Permata Sari, N. N. (2018). Pengaruh kunjungan wisatawan, lama tinggal, tingkat hunian, dan jumlah obyek wisata terhadap PAD kabupaten karangasem. *Jurnal EP Unud*.

Sely Fitriatun Wakhidah, N. Y. (2016). Analisis jalur untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pemerintah daerah istimewa yogyakarta dari sektor pariwisata. *Jurnal statistika industri dan komputas*, 1-10.

Smith, M. P. (2003). *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga/Edisi Kedelapan, Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

STATISTIK INDONESIA 2022. (2020). Badan Pusat Statistik.

Wardiayanto. (2011). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Lubuk

Agung.

Yoeti, O. A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT.

Pradnya Paramita.